

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan oleh perawat dan peserta didik keperawatan. Penerapan keperawatan dapat meningkatkan otonomi, percaya diri, cara berpikir yang logis, ilmiah, sistematis dan memperlihatkan tanggung jawab dan tanggung gugat serta pengembangan diri perawat. Disamping itu klien dapat melaksanakan mutu pelayanan keperawatan yang baik khususnya pada klien halusinasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilaksanakan tidak banyak berbeda dengan pengkajian teoritis. Penulis mendapatkan kesulitan saat mengkaji klien ke dua.
2. Dalam usaha mengatasi masalah yang dihadapi klien, penulis menyusun tindakan keperawatan sesuai dengan teoritis begitu juga dengan SP.
3. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan disesuaikan dengan perencanaan dan dapat dilaksanakan walaupun belum optimal.
4. Pada tahap evaluasi terhadap tindakan keperawatan masalah yang dihadapi klien tidak teratasi semua sesuai dengan masalah klien.
5. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil antara partisipan satu dengan partisipan kedua setelah dilakukan terapi non farmakologi terapi music klasik karena perbedaan fase dalam gejala gangguan persepsi sensori halusinasi yang dialaminya.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa
Hendaknya mahasiswa/mahasiswi dapat melakukan aspek sesuai dengan tahapan-tahapan dari capaian dengan baik dan benar yang diperoleh selama masa pendidikan baik di akademik maupun dilapangan praktek.
2. Bagi pasien
Diharapkan pasien dapat menerapkan terapi yang telah diberikan baik secara medik maupun terapi keperawatan yang telah diajarkan demi percepatan penyembuhan penyakit dengan masalah gangguan jiwa.
3. Bagi perawat
Diharapkan perawat mampu menerapkan komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan strategi pelaksanaan 1 sampai 4 pada klien dengan gangguan halusinasi sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan.
4. Bagi keluarga
Agar keluarga selalu memberikan motivasi kepada klien dan juga perawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dirumah.
5. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini dapat menjadi acuan dalam melakukan asuhan keperawatan kepada pasien dengan gangguan jiwa berat. Utamanya bagi pasien yang mengalami halusinasi